



## AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Vol. 6 No. 2 (2023). P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905

Journal website: <https://al-afkar.com>

### Research Article

## Perencanaan Strategi Pendidikan Jenjang Sekolah Dasar Di SDN Rawagempol Kulon I Cilamaya Wetan

Hanafiah<sup>1</sup>, Aan Puspita<sup>2</sup>, Fitriyah Yuliasari<sup>3</sup>, Nani Suryani<sup>4</sup>,  
Wahyu Rananda Saputra<sup>5</sup>

1. Universitas Islam Nusantara Bandung, [hanafiah@uninus.ac.id](mailto:hanafiah@uninus.ac.id)
2. Universitas Islam Nusantara Bandung, [puspitaan30@gmail.com](mailto:puspitaan30@gmail.com)
3. Universitas Islam Nusantara Bandung, [fitriyahyuliasari5@gmail.com](mailto:fitriyahyuliasari5@gmail.com)
4. Universitas Islam Nusantara Bandung, [inansuryani6@gmail.com](mailto:inansuryani6@gmail.com)
5. Universitas Islam Nusantara Bandung, [ranandawahyu@gmail.com](mailto:ranandawahyu@gmail.com)

Copyright © 2023 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : January 16, 2023

Revised : February 21, 2023

Accepted : March 19, 2023

Available online : April 28, 2023

**How to Cite:** Hanafiah, Aan Puspita, Fitriyah Yuliasari, Nani Suryani and Wahyu Rananda Saputra (2023) “Perencanaan Strategi Pendidikan Jenjang Sekolah Dasar Di SDN Rawagempol Kulon I Cilamaya Wetan”, *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(2), pp. 606–714. doi: 10.31943/afkarjournal.v6i2.613.

### Strategic Planning for Elementary School Education at SDN Rawagempol Kulon I Cilamaya Wetan

**Abstract.** This study aims to find out the educational strategic planning carried out by elementary school level schools, namely at SDN Rawagempol Kulon I Cilamaya Wetan in formulating activities in the RKJM (Medium Term Work Plan) so that educational services can be implemented that can meet the provisions of PP 19 of 2007 concerning National Education Standards with fulfillment of 8 national education standards namely content standards, graduate competency standards, process standards, educator and education staff standards, standards, management, facilities and infrastructure standards, assessment standards and financing standards. The method used in this research is a qualitative descriptive approach that describes the problems discussed. With this method it is expected

to obtain descriptive information or data using interview, observation, and documentation techniques. The results of the study show that the education strategy planning for SDN Rawagempol Kulon I Cilamaya Wetan has been contained in the RKJM (Medium Term Work Plan) as a reference in the educational process. RKJM is a reference for achieving 8 national education standards with a target of achieving them in 2023 even though there are many challenges faced in achieving these 8 standards. Also the results of self-evaluation in detail and in detail the efforts obtained from the school quality report cards for each national education standard.

**Keywords:** Education Strategy, 8 National Education Standards, Strategic Planning

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan strategi pendidikan yang dilakukan sekolah jenjang SD yaitu di SDN Rawagempol Kulon I Cilamaya Wetan dalam merumuskan kegiatan pada RKJM ( Rencana Kerja Jangka Menengah ) agar terselenggaranya pelayanan pendidikan yang dapat memenuhi ketentuan dari PP 19 tahun 2007 tentang Standar Nasional Pendidikan dengan pemenuhan 8 standar nasional pendidikan yaitu standar isi, standar kompetensi lulusan, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar, pengelolaan, standar sarana dan prasarana, standar penilaian dan standar pembiayaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif pendekatan deskriptif yang mendeskripsikan terkait masalah yang dibahas. Dengan metode ini diharapkan mendapatkan informasi atau data deskriptif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan perencanaan strategi pendidikan SDN Rawagempol Kulon I Cilamaya Wetan telah tertuang dalam RKJM ( Rencana Kerja Jangka Menengah ) sebagai acuan dalam proses pendidikan. RKJM adalah acuan tercapainya 8 standar nasional pendidikan dengan target pencapaian pada tahun 2023 walau banyak tantangan yang dihadapi dalam pencapaian 8 standar tersebut. Juga hasil evaluasi diri secara detail dan rinci upaya yang diperoleh dari hasil raport mutu sekolah untuk setiap standar nasional pendidikan.

**Kata Kunci:** Strategi Pendidikan, 8 Standar Nasional Pendidikan, Perencanaan Strategi

## PENDAHULUAN

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki system yang kompleks dan dinamis. Dalam kegiatannya sekolah bukan hanya sekedar tempat berkumpul guru dan murid melainkan berada dalam satu tatanan system yang saling berkaitan, oleh karena itu sekolah dipandang sebagai suatu organisasi yang membutuhkan pengelolaan.

Secara internal sekolah memiliki perangkat guru, murid, kurikulum dan sarana prasarana. Secara eksternal sekolah memiliki hubungan dengan instansi lain dan masyarakat. Oleh karena itu sekolah memerlukan manajemen yang akurat agar dapat memberikan hasil yang optimal.

Dengan pengelolaan yang baik, diharapkan menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat serta pada gilirannya lulusan sekolah diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pembangunan bangsa. Dengan demikian salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, sekolah harus melakukan perencanaan yang sesuai dengan kebutuhan. Untuk kepentingan hal ini , maka sekolah menyusun serangkaian kegiatan yang akan dicapai dalam jangka waktu tertentu.

Kondisi ideal yang diharapkan dalam sebuah lembaga pendidikan khususnya SDN Rawagempol Kulon I Kecamatan Cilamaya Wetan adalah terselenggaranya pelayanan pendidikan yang dapat memenuhi ketentuan dari PP 19 tahun 2007

tentang Standar Nasional Pendidikan dengan pemenuhan 8 standar nasional pendidikan yaitu standar isi, standar kompetensi lulusan, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar, pengelolaan, standar sarana dan prasarana, standar penilaian dan standar pembiayaan.

Akan tetapi kondisi yang ada yang dialami oleh SDN Rawagempol Kulon I hingga saat ini belum dapat memenuhi dari apa yang disyaratkan oleh ketetapan PP 19 tahun 2007. Dari kedelapan standar belum semua memenuhi Standar Nasional Pendidikan. Setiap standar masih ada bagian-bagian yang masih perlu ditingkatkan dan dikembangkan agar dapat mencapai standar nasional. Berangkat dari kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang ada di sekolah kami maka kami susun program kegiatan/kerja untuk dapat mencapai kondisi yang diharapkan dalam jangka waktu tertentu yaitu selama empat tahun. Program kerja 4 tahunan ini kami namakan dengan Rencana Kerja Jangka Menengah.

Rencana Kerja Jangka Menengah ini sebagai acuan Pendidikan di satuan pendidikan dan sebagai dasar untuk melaksanakan proses pendidikan serta untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam usaha mencerdaskan anak bangsa di SD Negeri Rawagempol Kulon I pada khususnya dan di Negara Kesatuan Republik Indonesia pada umumnya. Rencana Kerja Sekolah ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan tuntunan arah langkah bagi seluruh sumber daya manusia di Sekolah Dasar Negeri Rawagempol Kulon I dalam mengembangkan berbagai kegiatan pembelajaran yang lebih operasional serta mampu mewujudkan keunggulan sekolah secara akademik maupun non akademik.

Rencana Kerja Jangka Menengah disusun untuk panduan pelaksanaan program selama 4 tahun ke depan. Penyusunan program ini dimaksudkan untuk mengembangkan 8 standar nasional pendidikan yaitu standar isi, standar kompetensi lulusan, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar, pengelolaan, standar sarana dan prasarana, standar penilaian dan standar pembiayaan. Penyusunan program peningkatan mutu dilaksanakan dengan mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan pendidikan yaitu semua dewan guru, komite sekolah dan unsur dinas pendidikan. Penyusunan RPMS juga dilakukan melalui proses analisis lingkungan baik internal maupun eksternal dengan memperhatikan kekuatan dan kelemahan yang ada. Disamping itu juga mempertimbangkan hasil evaluasi diri sekolah serta analisis kebutuhan sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang digunakan untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan mendapatkan data yang objektif (Qomusuddin & Romlah, 2021).

Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah “penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah” (Moleong, 2007).

Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa penelitian kualitatif

merupakan penelitian yang bersifat alamiah dan data yang dihasilkan berupa deskriptif. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan.

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dapat memberikan informasi terkait dengan permasalahan penelitian yang diteliti. Teknik pengambilan subjek penelitian menggunakan teknik purposive sampling yakni dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2017, p. 216).

Narasumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru di SDN Rawagempol Kulon I Cilamaya Wetan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, makalah atau artikel, jurnal dan sebagainya (Arikunto, 2011). Terkait 8 standar nasional pendidikan dengan mengacu pada (RKJM) Rencana Kerja Jangka Menengah di sekolah tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kesinambungan Antar Program**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No 20 tahun 2003). Maka penyelenggaraan pendidikan berjalan dengan efektif dan efisien serta terarah diperlukan perencanaan yang baik. Perencanaan pendidikan adalah bagaimana pemerintah, dinas ataupun sekolah dapat melakukan merencanakan melihat kebutuhan akan sekolah, ruang kelas, dan standar guru dimasyarakat yang di dasarkan pada pemenuhan standar minimal pendidikan (Achmad, 2016). Program dan perencanaan disusun bertahap dan hirarki. Bertahap dimaksudkan bahwa program disusun berdasarkan waktu pencapaian, dicapai dalam waktu satu tahun ( Rencana Kerja Tahunan ), Program yang diselesaikan selama kurun waktu 4 (empat) tahun disebut Rencana Kerja Jangka Menengah ( RKJM ), sedangkan jika selesai membutuhkan waktu 8 ( delapan ) tahun atau lebih disebut Program Jangka Panjang. Rencana Kerja Tahunan, Rencana Peningkatan Mutu Sekolah saling kerkaitan dan berkelanjutan. Keberhasilan Rencana Kerja Tahunan akan berpengaruh terhadap Rencana Peningkatan Mutu, dan keberhasilan Rencana Peningkatan Mutu Sekolah akan memberikan dampak keberhasilan rencana Program jangka Panjang.

### **Kegiatan Dalam Rencana Peningkatan Mutu**

Rencana Peningkatan Mutu Sekolah merupakan rencana yang disusun untuk kerja selama 4 (empat) tahun. Berdasarkan PP No.19 Tahun 2005 terdapat 8 standar nasional pendidikan yang digarap BNSP yaitu:

- a. Standar isi
- b. Standar Proses
- c. Standar Kompetensi

- d. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- e. Standar Sarana dan Prasarana
- f. Standar Pengelolaan
- g. Standar Pembiayaan
- h. Standar Penilaian

Yang tersusun dalam Rencana Kerja Jangka Menengah sesuai amanat dari Peraturan Menteri Nomor 19 Tahun 2007 tentang standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah merupakan gambaran tujuan yang akan dicapai oleh satuan pendidikan dalam kurun waktu empat tahun yang berkaitan dengan mutu lulusan yang ingin dicapai dan perbaikan komponen yang mendukung peningkatan mutu lulusan. Menurut (Marus Suti, 2011) mutu pendidikan adalah derajat keunggulan dalam pengelolaan pendidikan secara efektif dan efisien untuk melahirkan keunggulan akademis dan ekstra kurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau penyelesaian pembelajaran tertentu. RPMS sebagai salah satu proses dan prosedur pengelolaan sekolah untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat, melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan ketersediaan sumber daya. Selain dari pada itu RPMS merupakan dokumen tentang gambaran kegiatan sekolah di masa depan untuk mencapai tujuan dan sasaran sekolah yang telah ditetapkan.

Materi dasar penyusunan RPMS adalah hasil Evaluasi Diri Sekolah (RAPOR MUTU SEKOLAH) berkaitan dengan 8 (delapan) standar pendidikan yang telah ditetapkan acuannya dalam Peraturan Pemerintah RI No 19 Th 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) Pasal 2 ayat (1) yaitu meliputi: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan serta standar penilaian. Dari delapan standar tersebut jika belum memenuhi angka minimal maka sekolah harus memprioritaskan rencana kerja pada aspek-aspek yang belum memenuhi standar nasional pendidikan.

## **Hasil Penelitian**

### **Kondisi Sekolah Masa Lalu**

Kualitas sumber daya manusia dan sumber daya lingkungan yang ada belum dapat memenuhi amanat dari standar nasional pendidikan. Dalam menentukan Rencana Peningkatan Mutu Sekolah diperlukan analisis. Analisis lingkungan strategis yang ada dari mulai dari kondisi sosial, kondisi ekonomi, kondisi politik, kondisi keamanan, kondisi budaya, pengembangan IPTEK.

Semua kondisi yang ada di lingkungan ini memberikan pengaruh terhadap keberhasilan program pendidikan di sekolah. SD Negeri Rawagempol Kulon I pada awal didirikan masih jauh dari standar yang diatur dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP) maupun Standar Pelayanan Minimal (SPM).

### **Kondisi Sekolah Saat Ini**

Analisis kondisi saat ini menggambarkan tingkat ketercapaian pelaksanaan program dengan segala kelebihan dan kekurangan yang ada. Keberhasilan saat ini akan menjadi pedoman dan petunjuk waktu yang akan datang, sedangkan kekurangan

merupakan kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang ada sehingga perlu direfleksikan aktor ketidak berhasilan dan menjadikan program bagi waktu/tahun berikutnya. Berikut secara lengkap digambarkan analisis kondisi saat ini yang meliputi 8 standar nasional pendidikan.

Berdasarkan hasil Raport Mutu Sekolah Tahun 2018 di SD Negeri Rawagempol Kulon I Jika dibandingkan dengan SNP maka kondisi saat ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a. Kompetensi Lulusan sudah baik hanya kurang yaitu pada indikator lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan.
- b. Standar Isi perlu ditingkatkan pada Indikator adalah Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur, Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan.
- c. Standar Proses sudah menuju SNP 4 dengan nilai rata-rata 6,61. Indikator yang perlu ditingkatkan adalah proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat.
- d. Standar Penilaian Indikator yang perlu ditingkatkan adalah Instrumen penilaian menyesuaikan aspek dan penilaian dilakukan.
- e. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan masih kurang dikarenakan sekolah belum memiliki tenaga kependidikan yang standar seperti tenaga administrasi tidak sesuai dengan ketentuan.
- f. Standar Sarana dan Prasarana aspek - aspek yang perlu peningkatan agar memenuhi yaitu adalah Kapasitas daya tampung sekolah, sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak dan sarana pendukung yang lengkap dan layak.
- g. Standar Pengelolaan aspek-aspek yang perlu peningkatan agar memenuhi SNP yaitu Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan kepemimpinan.
- h. Standar Pembiayaan yang perlu ditingkatkan adalah dalam Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik.

### **Tantangan Yang Dihadapi**

Tantangan sekolah merupakan kesenjangan kondisi nyata sebagai hasil Raport Mutu Sekolah dengan kondisi yang diharapkan. Tantangan utama diklarifikasi dengan melakukan perbandingan nilai hasil Raport Mutu Sekolah Tahun 2018 dengan SNP. Berdasarkan hasil Evaluasi Diri Sekolah yang telah dilakukan maka ada beberapa tantangan yang dihadapi yaitu:

#### **a. Standar Kompetensi Lulusan**

Tantangan yang dihadapi diantaranya:

- 1) Meningkatkan penggunaan berbagai referensi belajar oleh siswa dalam memahami kompetensi dasar suatu materi untuk pelajaran IPA, IPS, PKn dan PAI bagi siswa kelas 4, 5 dan 6.
- 2) Peningkatan kebiasaan berperilaku santun oleh siswa kelas 1, 2 dan 6 terhadap guru.
- 3) Pembiasaan merealisasikan karya seni dan budaya, kebugaran jasmani, serta penggunaan teknologi yang sehat dalam pendidikan di sekolah bagi seluruh siswa.

b. Standar Isi

Kurikulum SD Rawagempol Kulon I seperti konselor dan narasumber. Orientasi kurikulum juga harus mendukung mata pelajaran yang di UN-kan. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah harus dapat melibatkan seluruh siswa terlebih kelas 1 dan kelas 2.

c. Standar Proses

Tantangan yang ada pada muatan standar proses diantaranya:

- 1) Penyusunan RPP oleh guru dikembangkan dengan tidak hanya mengacu pada silabus saja akan tetapi juga berorientasi pada kondisi sekolah dan peserta didik.
- 2) Optimalisasi pemanfaatan lingkungan sekolah dan perpustakaan sebagai sumber belajar oleh segenap warga sekolah
- 3) Peningkatan pengelolaan kelas dengan baik, berkualitas dan menyenangkan sehingga anak didik lebih bahagia dalam belajar dan mencapai ketuntasan minimal mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6.

d. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tantangan yang dihadapi diantaranya:

- 1) Memaksimalkan sistem perekrutan PTK yang sesuai dengan kualifikasi pendidikan yang dibutuhkan
- 2) Meningkatkan kualitas dan memfasilitasi seluruh guru kelas dalam mencapai kompetensi yang dipatok oleh SNP

e. Standar Sarana dan Prasarana

Tantangan yang dihadapi yaitu memenuhi tersedianya sarana prasarana penunjang pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Ruang Kelas : 12 Lokal
- 2) UKS : 1
- 3) Perpustakaan : 1
- 4) Ruang Kepala Sekolah : 1
- 5) Mushola : 1
- 6) Tempat Bermain dan Olahraga : 500 m<sup>2</sup>
- 7) Gudang : 1
- 8) Lab IPA, TIK, dan Bahasa : -
- 9) Sirkulasi : 1
- 10) Ruang Kantin : -1

f. Standar Pengelolaan

Tantangan yang dihadapi berkaitan dengan standar pengelolaan diantaranya:

- 1) Mengembangkan visi, misi serta tujuan sekolah dengan mekanisme yang akuntabel serta sesuai dengan standar nasional pendidikan kemudian di implementasikan dalam seluruh kegiatan pendidikan di sekolah
- 2) Melakukan kemitraan dengan pihak-pihak terkait yang dapat mendorong cepatnya proses pendidikan yang berkualitas, seperti departemen-

- departemen, instansi pemerintah, penegak hukum, lembaga sosial dan swadaya masyarakat, serta perusahaan- perusahaan yang komitmen dengan pendidikan.
- 3) Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan bersahabat di tengah pemukiman penduduk yang heterogen dan majemuk.
  - 4) Melaksanakan pelayanan mutu pendidikan serta evaluasi PTK minimal setahun sekali
- g. Standar Pembiayaan
- Tantangan yang dihadapi berkaitan dengan standar pembiayaan diantaranya:
- 1) Efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran sekolah dengan memperhatikan skala prioritas yang telah ditetapkan oleh aturan yang berlaku.
  - 2) Akuntabilitas dalam pelaporan sesuai mekanisme yang telah di atur dalam peraturan terkait
- h. Standar Penilaian
- Tantangan yang dihadapi berkaitan dengan standar penilaian diantaranya:
- 1) Melaksanakan penilaian dengan menggunakan teknik penilaian yang berlaku dan diakui tingkat akurasinya.
  - 2) Melakukan penilaian secara adil, sah, menyeluruh dan transparan menyangkut mata pelajaran yang disampaikan serta perilaku siswa terkait budi pekerti.

## KESIMPULAN

Dalam menjalankan proses belajar mengajar dan pendidikan yang bermutu di SDN Rawagempol Kulon I Cilamaya Wetan maka hasil penyusunan RKJM (Rencana Keja Jangka Menengah) yang sudah direncanakan haruslah direalisasikan agar terpenuhinya 8 standar nasional pendidikan. Dengan membandingkan keadaan sekolah masa lalu dengan keadaan sekolah saat ini sudah banyak poin yang terpenuhi dari 8 standar pendidikan, walau masih ada beberapa yang belum terpenuhi dengan berbagai kendala yang dihadapi sekolah. Dari temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa RKJM yang disusun adalah selama 4 tahun dari tahun 2019 -2023, maka di tahun depan pemenuhan poin yang belum tercapai akan terpenuhi dan terlaksana dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, D. G. (2016). Perencanaan Pembiayaan Pendidikan (Studi Kasus di Sekolah Dasar). PEDAGOGIA : Jurnal Ilmu Pendidikan, 12(2).
- Arikunto, S. (2011). Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rukajat, A. (2019) "TEACHERS PROFESSIONALISM DEVELOPMENT STRATEGY TO INCREASE THE QUALITY OF GRADUATION; Case Study in SMK Al-Mukhtariyah, SMKN 5 Garut, and SMKN 6 Garut (STRATEGI PEMBINAAN

- PROFESIONALISME TENAGA PENDIDIK UNTUK MENINGKATKAN MUTU LULUSAN; Studi Kasus pada SM”, *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 2(1), pp. 87–103. doi: 10.31943/afkar\_journal.v3i1.35.
- Arbainsyah, Ahd. Fauzi, Muhammad Al Mighwar and Ujang Nurjaman (2022) “PERENCANAAN STRATEGIS PENDIDIKAN BERBASIS AGAMA, FILSAFAT, PSIKOLOGI, DAN SOSIOLOGI”, *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 5(1), pp. 72–86. doi: 10.31943/afkarjournal.v5i1.237.
- Marus Suti. (2011), “Strategi Peningkatan Mutu Di Era Otonomi Pendidikan”, *MEDTEK*, Vol. 3 No. 2, (Oktober, 2011), 2.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Nomor 19 Tahun 2007, tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Rencana Kerja Jangka Menengah SDN Rawagempol Kulon I Cilamaya Wetan Tahun 2019-2023.
- Undang - Undang Republik Indonesia, Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Qomusuddin, I. F., & Romlah, S. (2021). *Analisis Data Kuantitatif dengan Program IBM SPSS Statistic 20.0 - Ivan Fanani Qomusuddin, M.Pd., M.T., Siti Romlah, M.Ag. - Google Buku*. Deepublish.